

Kriminalitas Bukan Hal Tabu di Lampung

Muhammad Fahrudin Abisyfa¹, Hudi Yusuf²

¹²Fakultas Hukum Universitas Bung Karno

Abstract: Tulisan ini mengulas permasalahan tentang tingginya kriminalitas yang terjadi di Provinsi Lampung dan bagaimana masyarakat dan aspek lainya dalam menanggapi/menanggulangi hal tersebut. Secara luas hal seperti kriminalitas ini sendiri sudah melekat dengan pulau SUMATRA khususnya Lampung entah sudah menjadi kebiasaan atau sesuatu yang sifatnya tongkat estafet namun sesuatu ini sangat buruk dan harus di hilangkan. Lalu bagaimana dengan penegakan hukum dari kepolisian yang pasti kalian fikirkan sedari awal, sudah tidak aneh jika pertanyaan tersebut muncul karena ada beberapa faktor yang membuat tidak maksimalnya Gerakan kepolisian untuk mengurangi tingkat kriminalitas ini sendiri. Seperti banyaknya kriminalitas yang terjadi dan membuat pihak kepolisian selaku yang bertanggung jawab akan hal tersebut tidak mampu untuk melakukan penanggulangan sendiri. Lalu ada beberapa faktor lagi anantara lain kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja kepolisian yang mana menurut mereka “sudah rugi tambah rugi pula”. Maka sudah tidak heran kerika angka kriminalitas di Lampung tinggi jika masyarakat saja sudah terbiasa dengan kriminalitas yang terjadi, seperti ombak di bawah air yang tenang bahwa sebenarnya hal ini sudah seharusnya menjadi urgensi namun karena terlihat dari permukaan seperi bukan hal yang tabu maka tidak akanlah selesai permasalahan ini.

Abstract: This article reviews the problem of high crime rates in Lampung Province and how society and other aspects respond to / overcome this. Broadly speaking, things like crime itself are already attached to the island of SUMATRA, especially Lampung, whether it has become a habit or something that is a baton, but this is very bad and must be eliminated. Then what about law enforcement from the police that you must have thought about from the start, it is not strange if this question arises because there are several factors that make the police movement less than optimal to reduce the crime rate itself. Like the many crimes that occur and make the police as those responsible for this unable to carry out their own handling. Then there are several other factors including the lack of public trust in the performance of the police which according to them "already a loss, even more losses". So it is not surprising when the crime rate in Lampung is high if the community is already accustomed to the crime that occurs, like waves under calm water that actually this should be urgent but because it looks from the surface like it is not taboo, this problem will not be resolved.

Article History

Received: April 30, 2025

Revised: May 19, 2025

Published: May 26, 2025

Keywords :

Kriminalitas yang tinggi,
Kurangnya kepercayaan
masyarakat terhadap kepolisian,
kriminalitas bukan hal yang tabu.

Keywords:

High crime rate, Lack of public
trust in the police, crime is not
taboo.



<https://doi.org/10.5281/zenodo.15516028>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).

PENDAHULUAN

Dalam kasus yang terjadi ini dan begitu terekspos layaknya begal Lampung yang bisa dikenal di berbagai wilayah di Indonesia, lalu mengapa bisa begini, dimana asal mulanya, dan bagaimana mengatasinya, kita akan membahas ini semua secara singkat dan pastinya menggunakan Bahasa yang mudah di megerti dan tidak monoton agar pembaca tidka merasa bosan.

Tingginya tingkat kriminalitas di Provinsi Lampung sudah bukan menjadi hal tabu, di karenakan banyaknya orang yang menormalisasi hal tersebut terjadilah ketidak sigapan pihak

berwajib untuk mengatasi permasalahan ini dan pastinya peran masyarakat juga di perlukan, seperti ketidak adanya kepercayaan untuk melaporkan perkara seperti ini terhadap pihak berwajib dan lain sebagainya. Namun masih banyak lagi faktor yang melatar belakangi terjadinya kriminalitas yang tinggi di Povinsi Lampung ini antara lain, kondisi ekonomi yang kurang mendukung, kekurangan sumberdaya di dalam Lembaga penegak hukum. Dan masih banyak lagi lainnya.

Banyaknya tempat yang berpotensi untuk terjadinya kejahatan dan minimnya kesadaran masyarakat akan hal tersebut membuat kejahatan secara lancar di lakukan dan di tambah lagi peran masyarakat yang sedari lama sudah tidak ada seperti pos ronda di malam hari untuk meminimalisir terjadinya kejahatan seperti begal, pencurian, perampokan dan masih banyak lain sebagainya.

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis Penyebab terjadinya kriminalitas di Lampung

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang menyebabkan kriminalitas yang merajalela di lampung, angka kriminalitas yang tinggi di Lampung adalah bukti bahwa masih banyaknya faktor yang harus di benahi dari penegakan hukum dan peran masyarakat dan lain sebagainya.

Menggali Dampak Kriminalitas Terhadap Aktifitas Masyarakat. Tujuan selanjutnya adalah mengkaji dampak kriminalitas terhadap aktifitas masyarakat, tentu sangat meresahkan dan membuat ketidak rasa aman dalam lingkungan masyarakat, terlebih lagi masyarakat yang tinggal di daerah yang rawan terjadinya kriminalitas seperti banyaknya jalanan yang jauh dari pemukiman, lalu rendahnya tingkan keamanan yang di berikan kepolisian dan masih banyak lagi yang lainnya.

Menyusun Solusi untuk Mengurangi Kriminalitas. Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan solusi yang praktis dan efektif dalam mengurangi kriminalitas yang terjadi di Lampung, dengan adanya tingkat kriminalitas yang tinggi dan merajalela secara dasar bahwa daerah tersebut masih jauh dari efektifitas untuk pengamanan pihak berwajib ataupun yang bertanggung jawab, hal tersebut pula yang menyebabkan terjadinya keraguan masyarakat terhadap penegakan hukum dan pengamanan yang terjadi, maka dari itu solusi yang dasar dan tepat adalah pihak berwajib harus menimbulkan keamanan dan rasa kepercayaan masyarakat akan hal tersebut. Harapan: Melalui tujuan penelitian ini, diharapkan akan ada perubahan menujuju keamanan, kesetabilan dan peran masyarakat luas akan hal yang urgensi ini, dan dengan keamanan yang terjaga banyak hal lain yang akan mudah untuk di manfaatkan terkait untuk kemajuan Provinsi Lampung itu sendiri, seperti sektor wisata dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kriminalitas yang terjadi di lampung, penyebab dampak dan juga cara penanggulangan yang tepat terkait dengan permasalahan tersebut.

Metode Analisis Teks

Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber terkait seperti wawancara langsung terhadap korban kriminalitas yang terjadi dan beberapa masyarakat sekitar yang mana mereka bertempat tinggal dekat dengan daerah rawan akan kriminalitas. undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang macam-macam kriminalitas tersebut. Beberapa contoh peraturan yang akan dianalisis mencakup Undang- Undang tentang Pencurian, pencurian dengan pemberatan, pencurian dengan kekerasan, penganiayaan, pembunuhan dan lain sebagainya.

Analisis Teks

Setelah data terkumpul, analisis teks akan dilakukan untuk mengidentifikasi jenis- jenis kriminalitas, seperti pencurian, perampokan, begal, penipuan, penganiayaan, bahkan sampai dengan pembunuhan.

Studi Kasus Putusan Pengadilan

Penelitian ini juga akan melibatkan analisis studi kasus yang mana penulis menganalisis putusan pengadilan terkait kasus kriminalitas seperti begal yang di atur dalam 365 KUHP pencurian dengan kekerasan.

Pengumpulan Data Kasus

Pengumpulan informasi mengenai kasus-kasus yang relevan akan dilakukan melalui akses dokumen pengadilan, database hukum, dan sumber berita hukum.

Analisis Kasus

Mengkaji bagaimana hakim menginterpretasikan pasal-pasal yang berkaitan dengan kasus-kasus kriminalitas di Lampung dan bagaimana keputusan tersebut berpengaruh terhadap konsistensi penegakan hukum. Ini juga mencakup analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan, seperti konteks sosial dan kebijakan hukum.

Validasi dan Triangulasi

Untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan, penelitian ini akan menerapkan triangulasi dengan:

- **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan praktisi hukum, pelaku dan korban kriminalitas untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kriminalitas, dalam hukum dan dampaknya terhadap penerapannya di sekitar.
- **Fokus Grup:** Menyelenggarakan diskusi kelompok terfokus dengan kelompok yang beragam, termasuk mahasiswa hukum dan masyarakat umum, untuk memahami bagaimana mereka menginterpretasikan terkait kriminalitas dan putusan terkait masalah tersebut.

Kesimpulannya adalah Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai penyebab dan dampak kriminalitas, serta membantu mengembangkan keamanan untuk masyarakat luas khususnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis Kriminalitas Yang ada Lampung

Ada banyak jenis kriminalitas yang terjadi di Lampung, uniknya perbedaan kriminalitas ini di sebabkan oleh keadaan wilayah dan banyak factor lainnya, seperti;

Pungli di jalanan

Pungutan liar ini biasanya menimpa mobil angkutan barang bahkan penumpang, pungli ini terjadi di wilayah atau jalan yang sering di lewati mobil-mobil kriteria target mereka. Tidak ada data valid terkait tentang data penurunan atau peningkatan kasus ini, namun beberapa sumber mengatakan bahwa pihak kepolisian sudah banyak melakukan upaya penangkapan terhadap pelaku pungli, seperti pada “Maret 2025, Sat Reskrim Polres Lampung Barat berhasil menangkap dua pelaku pungli di Jalan Lintas Liwa-Krui Km 29, Kecamatan Kubu Perahu”, pada “Agustus 2024 Tim gabungan Tekab 308 Presisi Polres Lampung Utara bersama Tekab 308 Polda Lampung mengamankan tiga pelaku premanisme yang melakukan pungli di Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum). Pelaku berinisial IA, B, dan T ditangkap di dua lokasi berbeda di Kecamatan Abung Tinggi, Lampung Utara.dan masih ada beberapa lainnya”. Dengan adanya progress tersebut menjadi hal yang bagus untuk mengurangi angka kriminalitas yang ada di Lampung.

Begal

Sudah tidak asing bukan terkait dengan kasus Begal di Lampung, nah perlu kalian mengerti bahwa pembegalan juga berfaktor dengan keadaan suatu daerah dan lingkungan sekitar, lingkungan yang padat dan ramai adalah salah satu hal yang paling di hindari para pelaku begal, contoh pada 2023 maret tepatnya, saya sebagai penulis yang berdomisli di desa Gondangrejo 32 p alongan, Lampung Timur, memiliki satu jalan yang bisa di katakana rawan, walaupun bukan jalan utama namun jalan ini mampu mempersingkat waktu ketika kita hendak ke pusat kota, jalan dengan lebar 2,5 Meter (dua jalur) kanan dan kiri persawahan (jauh dari pemukiman warga dan Panjang jalan ini hampi 1 KM, membuat jalan ini menjadi tempat begal melancarkan aksinya, saya sebagai penulis memiliki pengalaman 2 kali di tempat yang sama dan sajam yang sama (celurit) namun saya melawan dan lolos. Contoh lain tidak jauh berbeda seperti September 2023 Polres Lampung Selatan

menangkap dua pelaku pembegalan mobil yang menganiaya sopir travel di Kecamatan Way Sulan. Para pelaku ditangkap di Kabupaten Lampung Timur setelah berusaha melawan saat ditangkap. Sama saja untuk kasus begal ini tidak ada angka kusus dalam beberapa periode kebelakang namun dengan banyaknya berita di media sosial dan beberapa info dari sumber terpercaya, masih maraknya kasus begal di beberapa daerah yang harus di atasi.
Banyak Lagi Lainnya.

Kriminalitas di Lampung tidak sekedar itu masih banyak lagi lainnya seperti pencurian, penipuan, perampokan, narkoba, perjudian, dan pembuatan senpi rakitan. terkait dengan kriminalitas ini progres tahun ke tahun juga sangatlah penting dimana kita sebagai awam perlu mengetahui tingkat kriminalitas itu sendiri, data menyebutkan bahwa ada pengurangan, Pada tahun 2024, Polda Lampung mencatat penurunan angka kejahatan konvensional sebesar 5,03 % dibandingkan tahun sebelumnya, Total kasus kejahatan konvensional yang ditangani mencapai 11.076 kasus, turun dari 11.662 kasus pada tahun 2023. Namun untuk perkembangan data terkait dengan tingkat kriminalitas 2024- 2025 belum di tentukan.

Identifikasi penyebab terjadinya kriminalitas di Lampung

Faktor Ekonomi :

Ekonomi adalah faktor terbesar penyebab terjadinya kriminalitas, yang mana para pelaku kriminal terpaksa melakukan hal tersebut dikarenakan keadaan ekonomi yang rendah dan harus bertahan hidup, maka dari itu banyak dari mereka melakukan hal yang notabennya membahayakan mereka sendiri dan tentu melawan hukum. Contoh Kasus: Judi online : Salah satu contoh yang umum adalah pemain judi online yang mana itu bisa merubah mindset mereka dan menjadikanya sebuah pekerjaan atau sumber penghasilan dan kita tahu dari banyaknya sumber bahwa judi online ataupun offline tidak ada yang bisa membuat kita menjadi untung melainkan sebaliknya, lalu setelah terjadinya kerugian baik waktu dan keuangan, ada paksaan untuk berhutang dan Kembali bermain dengan tujuan mengembalikan kekalahannya, namun yang terjadi ialah: Bertambahnya hutang, karna karakteristik penjudi adalah ingin menang maka jika kalah akan terus mencoba sampai tidak memiliki apapun untuk di pertaruhkan, mengapa bisa demikian? Karena judi sangat mudah untuk merubah pola pikir manusia, setelah tidak adanya lagi yang bisa untuk di pertaruhkan maka berhutanglah mereka. Lalu dimana keadaan memaksa untuk membayar hutang maka banyak yang memilih untuk melakukan kriminal.

Sulitnya pekerjaan yang layak : faktor ini juga bisa mempengaruhi seseorang untuk terjerumus kedalam pekerjaan kriminal ini, di mana upah di lampung yang tidak begitu besar dan pekerjaan yang minim membuat para pelaku kriminal memilih jalur pintas dengan melakukan kriminalitas.

Faktor Tingkat Keamanan Yang Rendah :

Tingkat keamanan yang rendah juga sangat mempengaruhi kriminalitas yang terjadi, tidak hanya di Lampung akan tetapi juga di daerah lain, karna secara dasar dengan keamanan yang tinggi dapat mengurangi kriminalitas tersebut. Contoh Kasus: Contoh umum adalah : penanggulangan terhadap daerah rawan akan terjadinya kriminalitas, di lampung sendiri banyak jalan dengan kondisi jauh dengan pemukiman warga dan pastinya tempat seperti itu yang menjadi daerah rawan terjadinya kriminalitas.

Dampak Kriminalitas :

Aktifitas yang terbatas

Banyaknya kriminalitas di Lampung sangat mengganggu aktifitas yang ada, dari segi waktu pun masyarakat akan terganggu atau kurang produktif, demikian juga dengan aktifitas yang mengharuskan mereka melewati daerah rawan kriminal seperti jalan di tengah perkebunan, persawahan, lalu daerah yang jauh dari pemukiman mereka lebih memilih untuk mencari akses yang mungkin dua kali lebih jauh dari pada harus melewati daerah rawan kriminalitas itu sendiri. Namun belakangan ini kriminalitas tidak hanya di lakukan di tempat yang notabennya sepi tapi juga di lakukan di tempat umum, seperti di masjid, pasar swalayan dan banyak tempat ramai yang lainnya.

Tentu hal tersebut membuat aktifitas sangat terganggu.
Keselamatan yang tidak terjamin.

Riset saya dari beberapa korban pembegalan, perampokan ya seperti pencurian dengan pengancaman/kekerasan, 90 % memberi pernyataan bahwa jika pelaku kriminal membawa sajam seperti badik, celurit dan lain sebagainya mereka masih memberikan sedikit perlawanan baik secara fisik ataupun sebatas ucapan, namun jika pelaku kriminal membawa senpi korban sudah tidak ada perlawanan apapun baik fisik maupun ucapan. Ini juga memprihatinkan dimana senpi rakitan bisa di miliki dan bebas di pakai untuk kejahatan seperti ini membuat aksi kriminal yang makin menjadi lebih bahaya untuk masyarakat sekitar.

Ketidakpercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian

Banyaknya kasus yang terjadi di Lampung mungkin kepolisian juga kewalahan dalam menanganinya, maka dari itu banyak juga kasus-kasus yang tidak di tangani dengan tepat, banyak dari masyarakat yang sudah pasrah akan hal ini sebagai contoh 8 dari 10 korban begal yang saya temui mereka tidak melaporkan ke pihak kepolisian karena menurut mereka itu adalah hal yang sia-sia, dimana melapor ataupun tidak barang mereka tidak akan Kembali, perspektif mereka bahwa beberapa oknum kepolisian tidak serius dalam menangani kasus yang mereka alami, dan juga harus ada “pelicin” untuk menangani kasus mereka, maka dari itu banyak dari korban-korban kriminalitas lebih cenderung tidak melapor dan memilih sebagai pelajaran kedepannya.

Solusi Mengatasi Kriminalitas di Lampung

Dengan melihat adanya banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kriminalitas saya dapat memberikan solusi sesuai sudut pandang saya, agar setidaknya memberikan perubahan untuk mengurangi angka kriminalitas di Lampung. Ada beberapa rupa Langkah yang harus di lakukan terutama di mulai dari yang paling urgensi ;

- Mengembalikan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian
Tentu ini menjadi sesuatu yang harus segera di lakukan, ketika terjadinya suatu kriminalitas, karna dengan adanya kriminalitas dan masyarakat tidak melapor, pihak berwajib juga tidak bisa menindak karna keterbatasan informasi, dan ini membuat rancu karna membuat pelaku kriminalitas dapat dengan leluasa melakukan aksinya.
- Menciptakan Rasa Aman Di Lingkungan Sekitar
Menciptakan keamanan di lingkungan sekitar adalah hal yang seharusnya sudah di ciptakan sedari awal, karna ketika keamanan lingkungan yang terjaga sama dengan tidak memberi ruang untuk para pelaku kriminalitas.
- Memperbaiki Keadaan Ekonomi
Mudahnya, jika keadaan ekonomi seseorang membaik, kriminalitas akan berangsur menurun karena faktor dari seseorang mencoba menjadi pelaku kriminalitas adalah ekonomi yang buruk.
- Menciptakan Lapangan Pekerjaan yang layak
Untuk memperbaiki keadaan ekonomi seseorang tentu seharusnya mereka memiliki pekerjaan yang layak terlebih dahulu, pekerjaan yang layak akan menghasilkan ekonomi yang stabil dan itu akan merubah pola fikir para pelakuk kriminal yang Pekerjaan mereka notabennya bertaruh nyawa.
- Meningkatkan Kinerja Kepolisian
Dengan data yang ada terkait dengan jumlah kriminaitas dari tahun ke tahun, tentunya saya rasa pihak kepolisian perlu untuk meningkatkan kinerja mereka terkait dengan penanggulangan kriminalitas di Lampung ini.

Studi Kasus

Aalisis Putusan Pengadilan terkait dengan kasus pembunuhan toto sutarto terhadap bos kelapa parut.

Pada tahun 2023 terdapat kasus pembunuhan melibatkan toto sutarto (pelaku) dan Sadiyem (korban), keduanya memiliki hubungan kerja, toto sebagai sadiyem sebagai bos korban, menurut keterangan saksi salah satu warga sekitar yudo (51) mengatakan, saat itu pelaku sedang bekerja seperti biasa di kediaman sadiyem selaku pemilik usaha lalu tiba-tiba korban di tikam sebanyak 7 kali

menggunakan pengupas kelapa menyebabkan luka tusuk parah, korban sempat di bawa ke rumah sakit dan akhirnya beberapa hari setelahnya korban meninggal.

Jaksa penuntut umum (JPU) menuntut perbuatan toto sutarto melanggar pasal 338 KUHP *"Barang siapa dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun."* tentang pembunuhan dengan tuntutan paling lama 13 tahun penjara. Namun Hakim mengatakan bahwa toto sutarto memiliki Riwayat gangguan kejiwaan dan juga karena kooperatif dan sopan dalam persidangan toto mendapatkan keringan hukuman menjadi 10 tahun penjara, kuasa hukum toto pun terima dan tidak mengajukan upaya hukum lainnya.

Analisis yuridis normative

Menurut KUHP (kitab undang-undang hukum pidana) perkara pidana yang di alami oleh toto sutarto menyangkut pada pasal 338 KUHP *"Barang siapa dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun."* Lalu pasal yang di berikan terhadap toto sudah sangat tepat karna tidak ada indikasi berencana dan lainnya dan juga pengurangan hukuman yang di lakukan hakim sudah sesuai dengan pasal 44 KUHP *"Seorang yang karena gangguan jiwa atau ketidakberdayaan mental lainnya, tidak dapat dipertanggungjawabkan atas tindak pidana yang dilakukannya."* Dan pasal 45 KUHP *"Jika seseorang yang melakukan tindak pidana karena gangguan mental atau sakit jiwa, maka ia dapat dibebaskan dari hukuman, tetapi bisa ditempatkan dalam rumah sakit jiwa atau tempat rehabilitasi."* Namun dengan toto pada saat melakukan tidak sepenuhnya dalam gangguan jiwa maka menurut saya pengurangan hukuman sudah paling tepat.

SIMPULAN

Dengan melihat angka kriminalitas di lampung yang masih relatif tinggi maka semua aspek harus bekerja sama untuk memenuhi solusi yang tepat agar permasalahan ini bisa teratasi, dengan meningkatkan SDM juga tentu bisa membantu mengatasi, lalu apakah faktor turun menurun juga bisa menjadi penyebab, tentu doktrin dari para pendahulu (pelaku kriminal) dapat mempengaruhi pola pikir seseorang maka dari itu sosialisasi akan hal ini juga perlu di lakukan.

Saya sebagai penulis yang lahir besar di Lampung cukup faham akan keadaan ini dimana sudut pandang saya sebagai masyarakat tentang kriminalitas yang terjadi cukup meresahkan dan mengganggu, ketika kami yang seharusnya dapat melakukan kegiatan tanpa takut akan kriminalitas di luar sana, namun yang ada kami hanya selalu waspada terhadap seluruh orang yang kami belum kenal, pemalakan, penodongan, begal, pencurian sudah pernah saya temui dan tidak munafik saya sesekali berpartisipasi dalam penangkapan maupun pengejaran pelaku kriminalitas.

Yang saya miris adalah dimana pelaku kriminalitas yang ada di lampung masih berumur relatif muda belasan tahun pun masih ada, tentu ini membuat saya kaget dan pasti teman-teman yang membaca juga, membuktikan bahwa sekali lagi Semua aspek harus ikut membantu demi keamanan Provinsi Lampung.

REFERENSI

<https://kupastuntas.co/2023/12/14/kriminalitas-di-lampung-meningkat-kemiskinan-tinggi-jadi-faktornya> pengamat-tingkat-
<https://lampung.viva.co.id/berita/4808-kecanduan-judi-online-spbu-di-lampung-nekad-curi-uang-bbm-ratusan-juta>
<https://regional.kompas.com/read/2024/10/08/134903378/senpi-ilegal-ramai-di-lampung-polisi-buru-pembuat-dan-penjual>
<https://bandarlampung.pikiran-rakyat.com/hukum-kriminal/pr-3439121533/polres-lampung-barat-berantas-pungli-dua-pelaku-diamankan?>
<https://medialampung.disway.id/read/681489/polda-lampung-ringkus-pungli-di-jalinsum-lampung-utara-3-orang-diamankan?>
<https://www.antaranews.com/berita/3732582/polisi-tangkap-dua-pelaku-begal-mobil-aniaya-korban-di-lampung-selatan?>
<https://kupastuntas.co/2023/10/09/berkas-putusan-salah-cetak-sidang-vonis-kasus-pembunuhan-bos-parut-kelapa-ditunda>